

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN IDENTITAS 1	iv
HALAMAN IDENTITAS 2.....	v
RINGKASAN	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Landasan Teori.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Haemonchus contortus</i>	6
2.1.1 Klasifikasi <i>Haemonchus contortus</i>	6
2.1.2 Morfologi dan predileksi <i>Haemonchus contortus</i>	6
2.1.3 Siklus hidup dan cara penularan <i>Haemonchus contortus</i>	8
2.1.4 Patogenesis dan gejala klinis <i>Haemonchus contortus</i>	9
2.2 <i>Fasciola gigantica</i>	10
2.2.1 Klasifikasi <i>Fasciola gigantica</i>	10

2.2.2 Morfologi dan predileksi <i>Fasciola gigantica</i>	10
2.2.3 Siklus hidup dan cara penularan <i>Fasciola gigantica</i>	12
2.2.4 Patogenesis dan gejala klinis <i>Fasciola gigantica</i>	14
2.3 Antigen Parasit	15
2.4 Antibodi Poliklonal	16
2.5 Respon Imun terhadap Parasit.....	17
2.6 Analisis Protein dengan Teknik SDS-PAGE	17
2.7 Karakterisasi Protein dengan Teknik <i>Western Blot</i>	18
BAB 3 MATERI DAN METODE	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Sampel Penelitian.....	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4 Materi Penelitian	19
3.4.1 Alat penelitian	19
3.4.2 Bahan penelitian.....	20
3.5 Metode Penelitian.....	22
3.5.1 Koleksi dan identifikasi cacing <i>Fasciola gigantica</i> dan <i>Haemonchus contortus</i>	22
3.5.2 Pembuatan homogenat cacing <i>Fasciola gigantica</i> dan <i>Haemonchus contortus</i>	22
3.5.3 Peneraan kadar protein homogenat cacing.....	23
3.5.4 Pembuatan antibodi poliklonal.....	23
3.5.5 Analisis protein dengan Teknik SDS-PAGE	24
3.5.6 Karakterisasi protein dengan Teknik <i>Western Blot</i>	25
3.6 Cara Penghitungan Berat Molekul Protein.....	26
3.7 Analisis Data	27
3.8 Alur Penelitian.....	28
BAB 4 HASIL PENELITIAN	29
BAB 5 PEMBAHASAN	34

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
6.1 Kesimpulan.....	37
6.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambaran mikroskopis cacing <i>Haemonchus contortus</i>	7
2.2 Gambaran makroskopis cacing <i>Haemonchus contortus</i>	8
2.3 Siklus hidup <i>Haemonchus contortus</i>	9
2.4 Morfologi <i>Fasciola gigantica</i>	11
2.5 Siklus hidup <i>Fasciola gigantica</i>	13
3.1 Alur Penelitian	28
4.1 Hasil identifikasi cacing <i>Haemonchus contortus</i> stadium dewasa	29
4.2 Hasil identifikasi cacing <i>Fasciola gigantica</i> secara makroskopis	30
4.3 <i>Curve fit</i> yang menggambarkan bentuk hubungan antara Rf dan log BM pada Marker <i>Western blot</i>	31
4.4 Hasil reaksi silang protein dari WWE cacing <i>Haemonchus contortus</i> dengan serum anti- <i>Fasciola gigantica</i> menggunakan uji <i>Western blot</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analistis Statistik Perhitungan Persamaan Regresi pada marker <i>Western blot</i>	42
2. BM <i>Haemonchus contortus</i> dengan Teknik <i>Western blot</i>	44
3. Alat dan Bahan Penelitian	45

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

APS	: Ammonium persulfat
BM	: Berat Molekul
CFA	: <i>Complete Freund's Adjuvant</i>
ELISA	: <i>Enzyme-Linked Immunosorbent Assay</i>
E-S	: <i>Excretory-Secretory</i>
HCL	: Hydrochloric Acid
IFA	: <i>Incomplete Freund's Adjuvant</i>
Ig	: Immunoglobulin
IL	: Interleukin
kDa	: kilo Dalton
kHz	: kilo Hertz
MR	: Massa Molekular Relatif
NaCl	: Natrium Chlorida
NaOH	: Natrium Hidroksida
PBS	: <i>Phospat Buffer Saline</i>
p-NPP	: p-Nitrophenyl Phosphate
Rf	: <i>Retardation Factor</i>
RPH	: Rumah Potong Hewan
rpm	: <i>Rotation per minute</i>
SDS-PAGE	: <i>Sodium Dodecyl Sulphate Polyacrilamid Gel Elektrophoresis</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
TBS	: Tris Buffer Saline
TCPGT	: Telur Cacing Per Gram Tinja
TEMED	: N,N,N,N-Tetra Methyl
Th2	: sel T helper 2
WWE	: <i>Whole Worm Extracts</i>